

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Pendidikan juga sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dalam meningkatkan kualitas masyarakat khususnya Indonesia. Melalui pendidikan, manusia menjadi cerdas, memiliki *skill*, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat dan dapat menolong dengan dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat yang ada disekitarnya. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan bagi sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individualnya menjadi manusia yang memiliki derajat.¹

Sebagaimana yang kita ketahui bahwasanya pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang dimana dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu bangsa di negeri ini. Untuk menciptakan manusia yang cerdas dan berprestasi di Indonesia ini butuh biaya yang cukup besar dimana di negara kita ini masih dapat dikatakan mahal akan pendidikan. Jika merujuk pada data kualitas pendidikan dapat dilihat dari hasil survei *PISA* yang merupakan salah satu dasar rujukan untuk menilai kualitas pendidikan di dunia, yang menilai kemampuan membaca, matematika dan sains. Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD)

¹ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 1.

mencatat, peringkat *Programme for International Student Assessment (PISA)* Indonesia berdasarkan survey tahun 2018 berada pada urutan bawah. PISA sendiri merupakan metode penilaian internasional yang menjadi indikator untuk mengukur kompetensi siswa Indonesia di tingkat global. Untuk nilai matematika, berada di peringkat 72 dari 78 negara. Sedangkan nilai Sains berada di peringkat 70 dari 78 negara. Nilai tersebut cenderung *Stagnan* dalam 10-15 tahun terakhir.²

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara rakyat dan pemerintah serta masyarakat untuk mencetak sumber daya manusia yang terdidik agar tercapainya kemajuan pada suatu pemerintahan.³ Pemerintah dalam menjalankan perannya dengan masyarakat dan swasta tidak boleh melepas tanggung jawabnya dalam pemerataan dan mutu pendidikan. Pembangunan pendidikan diarahkan untuk tercapainya sebuah tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan kesejahteraan, agar kelak bangsa ini menjadi bangsa yang kokoh dan berjaya. Sebagaimana yang kita ketahui, hakikat sebuah pendidikan ialah sebuah upaya untuk meningkatkan sebuah kualitas peradaban manusia, oleh karena itu setiap proses pendidikan akan berusaha mengembangkan seluas-luasnya potensi individu sebagai sebuah elemen yang penting untuk mengembangkan pola pikir peserta didik sehingga suatu hari nanti mereka dapat menjadi generasi yang tangguh dan

² Siti Alifah, Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan dari Negara Lain, *Education In Indonesia and Abroad: Advantages and Lacks*, Vol 5 Nomor 1, P-ISSN 2580-7781, E-ISSN 2615-3238, hlm 115-116.

³ Lilik Pujiati. Dkk, *Manajemen Keuangan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA PGRI Sumberejo*, 2016

berbudi.⁴ Adapun untuk mewujudkan tujuan mulia ini tentunya harus diatur dengan manajemen pengelolaan dan penganggaran yang baik serta terencana.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, pembiayaan merupakan potensi yang paling menentukan kualitas sumber daya manusia dan juga bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam manajemen keuangan pendidikan. Karena sebagaimana yang kita ketahui biaya merupakan hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Pembiayaan pendidikan memang sangat mahal dengan asumsi jika diinginkan sebuah sekolah yang berkualitas, maka harus didukung dengan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan profesionalisme, dana operasional yang cukup dan kenyamanan bagi kegiatan pembelajaran peserta didik dan fasilitas yang lengkap, pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Hal ini akan terwujud apabila ditunjang dengan anggaran yang memadai, sehingga dapat menopang proses pembelajaran yang maksimal dengan harapan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.⁵

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan pengelolaan dana bukan hanya sekedar mengarah pada penyelenggaraan pendidikan efektif dan efisien, tetapi juga dengan dana tersebut, sekolah juga harus mampu meningkatkan mutu lulusannya dan mampu bersaing dengan sekolah

⁴ Sri Winarsih, *Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah*, *International Conference Of Moslem Society*, Vol 1 ISSN 2622-5840, hal 124-135

⁵ Dedi Supriyadi, *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2003) hlm. 5-6

lainnya. Hal ini sesuai dalam pasal 48 ayat (1) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik”.⁶

Dalam meningkatkan mutu lulusan sangat diperlukan dukungan yang kuat pada kegiatan pembelajaran, penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang dimana telah memenuhi standar nasional pendidikan. Dari beberapa usaha dalam meningkatkan mutu lulusan tidak terlepas dari biaya dalam pada terselenggaranya proses pendidikan. Apabila mutu *input* yang menyangkut sarana dan prasarana telah memadai maka mutu proses dan mutu *output* akan berjalan dengan lancar. Maka dari itu, dalam pembiayaan pendidikan dengan dana sebagai penunjang peningkatan mutu pendidikan diperlukan pengelolaan yang terencana agar tujuan dari pendidikan dapat dicapai dengan baik, oleh karena itu salah satu tujuan pelaksanaan manajemen keuangan ini ialah untuk mendukung kelancaran dari sebuah kegiatan di sekolah tersebut secara efektif dan efisien.⁷

Manajemen keuangan pendidikan ialah proses pengaturan dan juga pengelolaan biaya secara efektif dan efisien dalam usaha pembiayaan pendidikan. Adapun biaya pendidikan merupakan sebuah komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Proses pendidikan tidak akan berjalan dengan mulus tanpa ada dukungan biaya. Dapat kita lihat mengapa pembiayaan sangat penting dalam meningkatkan mutu

⁶ Undang-Undang system Pendidikan Nasional, (Jakarta:Sinar Grafika)hlm.31

⁷ Nanang Fattah, Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004) hlm.47

sebuah pendidikan, karena pembiayaan bagian dari Standar Nasional Pendidikan (SNP), pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada BAB II Lingkup Standar Nasional Pendidikan Pasal 3 Bagian 1 umum terdapat 8 SNP yaitu : (1) Standar Kompetensi Lulusan; (2) Standar Isi; (3) Standar Proses; (4) Standar Penilaian Pendidikan; (5) Standar Tenaga Kependidikan; (6) Standar Sarana dan Prasarana; (7) Standar Pengelolaan dan; (8) Standar Pembiayaan.⁸

Pendidikan swasta dalam konteks pembiayaan pendidikan mendapat bagian paling kecil dari pemerintah, karena pembiayaan atau pendanaan bagi satuan pendidikan yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat menjadi tanggung jawab masyarakat, satuan pendidikan yang bersangkutan.⁹ Dan ini sangat berbeda dengan sekolah ataupun madrasah yang berstatus Negeri yang mana dalam hal pendanaan mereka mendapatkan bagian yang lebih besar dari pemerintah dan sudah ada pihak pemerintah yang mengatur hal tersebut.

Dari hasil obsevasi awal yang dilakukan oleh peneliti, pada tahun 2020 Al Amin Islamic Boarding School menciptakan sebuah konsep “*All New Al Amin*” yang dimana konsep ini berorientasi pada peningkatan mutu pesentren di semua lini, baik sarana maupun sumber daya manusia. Karena kedua aspek ini merupakan aspek yang sama-sama penting dan harus

⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Presiden Republik Indonesia, KEMENKUMHAM Republik Indonesia, 2021

⁹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan (Jogjakarta: Ar Rus Media, 2010), hlm 229-230.

saling bersinergi agar dapat menghasilkan pendidikan yang unggul. Pondok pesantren *Al Amin Islamic Boarding School* berharap melalui pengembangan sarana dan prasarana yang baik, para santri dapat lebih meningkatkan kompetensi dan prestasinya. Justru perkembangan ini akan terpenuhi apabila memiliki biaya yang memadai dan pengelolaan dana yang efektif dan efisien.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di MA *Al Amin Islamic Boarding School* dalam masalah Manajemen Keuangan Pendidikan, karena di setiap lembaga pendidikan yang berstatus Swasta dan Negeri memiliki banyak perbedaan dalam mengelola keuangan. Adapun judul proposal skripsi peneliti ialah “Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA *Al Amin Islamic Boarding School*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana Perencanaan Keuangan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA *Al Amin Islamic Boarding School* ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Keuangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA *Al Amin Islamic Boarding School* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan ialah:

1. Untuk Mendeskripsikan Dan Menganalisis Mengenai Perencanaan Anggaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Al Amin *Islamic Boarding School*.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai pelaksanaan keuangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Al Amin *Islamic Boarding School*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya khazanah keilmuan mengenai manajemen keuangan dalam meningkatkan mutu pendidikan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan yang bermanfaat bagi pihak Pondok Pesantren Al Amin *Islamic Boarding School*.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat menambah wawasan baru dan mengetahui tentang manajemen keuangan dalam mutu pendidikan.

c. Bagi Kampus

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi di bidang manajemen keuangan serta mutu pendidikan.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan referensi ataupun rujukan untuk menambah wawasan tentang manajemen keuangan dan juga mutu pendidikan.

